

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan telaah yang telah dilakukan dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis menghasilkan beberapa hasil kesimpulan pokok yang muncul dari pertanyaan-pertanyaan rumusan masalah. Kesimpulan ini sekaligus menjadi jawaban atas permasalahan yang telah diajukan pada sub-bab tersebut, antara lain:

1. Dalam kajian ini penulis membagi pemikiran tafsir ke dalam beberapa tema berikut :
 - a. Air suci lagi menyucikan, Muhammad Arsyad al-Banjari al-Furqan ayat 48 mengatakan bahwa makna dari thahura itu suci lagi menyucikan yang menunjukkan bahwa air di bumi itu dapat di pakai untuk bersuci.
 - b. Bangkai manusia tidak najis, Muhammad Arsyad al-Banjari menafsirkan al-Taubah ayat 28 mengatakan bahwa berdasarkan potongan ayat tersebut maka bangkai manusia dihukumkan suci baik itu Muslim ataupun Kafir.
 - c. Membasuh sebagian kepala, Muhammad Arsyad al-Banjari menafsirkan al-Maidah ayat 6 mengatakan bahwa wajib membasuh sebagian kepala dalam berwudhu.

- d. Sunnah melaksanakan shalat di awal waktu, Muhammad Arsyad al-Banjarri menafsirkan al-Nisa ayat 146 mengatakan bahwa orang munafik itu shalat namun bermalas-malasan dengan menunda waktu shalat.
 - e. Shalat gerhana, Muhammad Arsyad al-Banjari menafsirkan Fushilat ayat 37 mengatakan hendaklah shalat sunnah ketika melihat gerhana dengan niat mengagungkan sang Pencipta.
2. Metode tafsir yang digunakan Muhammad Arsyad al-Banjari adalah *Tahlili* atau analisis yakni menganalisa makna kutipan ayat al-Quran dan menjelaskannya secara detail baik dari aspek kebahasaan, sumber riwayat, sosial dan lain-lain meskipun susunan penafsiran tidak sesuai dengan mushaf disebabkan *Sabil al-Muhtadin* memang bukan merupakan sebuah kitab tafsir.
 3. Sumber tafsir yang dipakai oleh Muhammad Arsyad al-Banjari ialah al-Quran dan Hadis ketika memaknai potongan ayat yang ada dalam pembahasan *Sabil al-Muhtadin*. Seperti menafsirkan surah al-‘Araf ayat 158 dia tafsirkan dengan surah al-Maidah ayat 4, al-‘Araf ayat 158 menjelaskan tentang makanan-makanan yang halal dan haram yang kemudian ditafsirkan oleh Muhammad Arsyad al-Banjari bahwa makanan yang halal itu adalah makanan yang baik dan mempunyai hasrat untuk memakannya, kemudian untuk menambahkan penjelasan tersebut Muhammad Arsyad al-Banjari

mencoba menafsirkannya dengan ayat yang lain yaitu al-Maidah ayat 4 yang menyebutkan bahwa makanan halal ialah yang baik dan tidak membuat penyakit. Sedangkan contoh dari pada tafsir al-Quran bi al-Hadis dalam kitab *Sabil al-Muhtadin* ialah ketika Muhammad Arsyad al-Banjari menjelaskan ayat tentang haidh dalam surah al-Baqarah bahwa hendaknya menjauhi jimak atau hubungan suami istri ketika istri sedang haidh dan diperbolehkan setelah suci, setelah itu Muhammad Arsyad al-Banjari mengutip sebuah hadis Nabi riwayat Bukhari yang mengatakan bahwa haidh adalah suatu yang lazim bagi kaum wanita.

4. Corak tafsir yang lebih dominan dalam kitab *Sabil al-Muhtadin* ialah tafsir fiqhi. Muhammad Arsyad al-Banjari ketika menjelaskan potongan ayat al-Quran selalu mengaitkan dengan pembahasan fiqhiyah karena memang kitab *Sabil al-Muhtadin* merupakan kitab Fiqih.

4. Pendekatan Tafsir yang digunakan Muhammad Arsyad al-Banjari dalam memaknai potongan ayat al-Quran adalah bi al-Ma'tsur karena mengambil sumber dari riwayat-riwayat atau teks seperti al-Quran, Hadis, dan Qaul Sahabat.
5. Faktor sosial yang mempengaruhi Muhammad Arsyad al-Banjari dalam pemikiran tafsirnya ada dua aspek:
 - a. Problem sosial, permasalahan sosial yang dihadapi oleh Muhammad Arsyad al-Banjari tentu berpengaruh kepada karya-karya yang berasal dari pemikirannya, ada tiga permasalahan sosial pada saat itu, pertama, minimnya pengetahuan agama masyarakat musli Banjar pada saat itu, karena Islamisasi hanya sekedar identitas, hal itu menyebabkan kurang berkembangnya ilmu pengetahuan Islam di Banjar. Tentu dengan karya Muhammad Arsyad al-Banjari dan pemikiran tafsirnya akan menambah wawasan pengetahuan mereka tentang Islam. Kedua, birokrasi dan jaringan pendidikan yang lambat, ketika itu pendidikan hanya sekedar baca tulis al-Quran belum masuk ke ilmu substansi lainnya dan juga birokrasi cukup lambat karena bangunan-bangunan masjid jarang ditemukan. Sehingga untuk melakukan perkumpulan umat muslim sangat susah. Kedatangan Muhammad Arsyad al-Banjari tentu memperbaiki hal itu dengan dibentuknya lembaga pendidikan dalam pagar dan seruan untuk

membangun masjid-masjid untuk digunakan dalam aktivitas beragama dan lain-lainya. Ketiga, fenomena tasawuf wujudiyah, paham tersebut menurut al-Banjari menghambat perkembangan kemajuan Islam, karena memahami tasawuf tanpa syariat yang diperintahkan Allah kepada hambanya. Pemikiran Tafsir Muhammad Arsyad al-Banjari tentu mengajarkan bahwa setiap praktek keagamaan harus berlandaskan al-Quran dan Hadis.

- b. Peran Sosial, setelah kedatangan Muhammad Arsyad al-Banjari menuntut ilmu di Mekkah selama 30 tahun, dia mengabdikan pribadinya untuk memperbaiki umat, peran sosial yang berpengaruh dalam pemikiran tafsirnya di bagi menjadi empat bidang: pertama, dalam bidang Pendidikan, sebagai pendiri lembaga pendidikan di Dalam Pagar, tentu Muhammad Arsyad al-Banjari bertanggung jawab atas kemajuan pendidikan umat muslim Banjar, lembaga pendidikan tersebut diantaranya diajarkan berbagai ilmu keislaman baik dari kitab ulama lain ataupun dari karya dia sendiri, seperti Sabil al-Muhtadin yang dijadikan sebagai buku utama dalam rangkaian belajar mengajar. Kedua, dalam bidang dakwah, sebagai juru dakwah tentu Muhammad Arsyad al-Banjari giat untuk selalu menyuarakan dakwah ajaran islam yang benar baik melalu lisan ataupun

tulisan , salah satu media dia berdakwah ialah Sabil al-Muhtadin yang terselip didalamnya Pemikiran Tafsir, untuk mengajarkan pada umat untuk selalu kembali kepada sumber otoritaif dalam Islam. Ketiga, dalam bidang Hukum, sebagai pengusul dalam didirikannya jabatan Mufti, Muhammad Arsyad al-Banjari serius dalam menegakkan syariat Islam kepada masyarakat sekitar. Buntut dari keinginannya tersebut maka bermunculan lah karya-karyanya termasuk Sabil al-Muhtadin yang merupakan kitab fiqih namun didalamnya sarat akan pemikiran tafsirnya. Keempat bidang ekonomi, di dalam pagar, selalin diperuntukkann untuk mengakader para ulama-ulama, juga memiliki lahan perkebunan dan pertanian yang dibuat oleh penduduknya atas perintah Muhammad Arsyad al-Banjari. Bertujuan untuk memenuhi kehidupan mereka baik untuk dikunsomsi sendiri ataupun di investasi.

B. Saran-Saran

Penelitian dengan judul “Pemikiran Tafsir Muhammad Arsyad al-Banjari dalam kitab *Sabil al-Muhtadin*” merupakan usaha dalam menemukan perpektif tafsir dalam kitab Sabil al-Muhtadin. Dari usaha ini penlulis mengetahui bahwa kajian megenai pemikiran Muhammad Arsyad al-Banjari memiliki wilayah cukup luas. Bahkan dapat digali lebih jauh dari pada yang telah dihasilkan di atas. Dengan demikian,

penulis berharap dengan kajian literatur terhadap karya Muhammad Arsyad al-Banjari ini dapat dikembangkan lagi oleh peneliti berikutnya. Saran-saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk adik-adik mahasiswa berikutnya, penelitian literature ini terbuka untuk mahasiswa Ilmu al-Quran dan Tafsir, dan masih perlu adanya kajian lebih mendalam dari penelitian ini, khususnya sejarah keilmuan Muhammad Arsyad al-Banjari dan implikasi karya-karyanya dalam perkembangan Islam di Nusantara
2. Kajian tentang tafsir tematik dari Muhammad Arsyad al-Banjari perlu dikaji untuk menciptakan sebuah kajian yang terfokus pada tafsir tematik Muhammad Arsyad al-Banjari.
3. Paparan yang penulis peroleh dalam hasil penelitian ini masih banyak sekali kekurangan dalam mengumpulkan data yang lengkap, sehingga untuk peneliti berikutnya, alangkah baiknya menghimpunkan seluruh penafsiran Muhammad Arsyad al-Banjari yang tercecer di karya-karyanya.

DAFTAR PUSTAKA

- al-‘Arid, Ali Hasan *Sejarah dan Metodologi Tafsir*, terj. Ahmad Arkoun
Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 1994
- al-Aridl, Ali Hasan *Sejarah dan Metodologi Tafsir* Jakarta: Rajagrafindo
Persada. 1991.
- al-Dhahabi, Muhammad Husayn. *al-Tafsir wa al-Mufasssirun*. Juz 1 Beirut:
Dar Ihya al-Turath al-‘Arabi. 1976.
- al-Farmawy, Abd al-Hayy. *al-Bidayah fi al-Tafsir al-Mawdhu’I* Kairo: Dar
al-Tibah wa al-Nasyr al-Islamiyah. 2005.
- al-Maraghi, Ahmad bin Musthafa *Tafsir al-Maragi* Juz 6 Mesir: t.p. 1946.
- al-Munawar, Said Agil Husin *Al-Qur’an Membangun Tradisi Kesalehan
Hakiki* Ciputat: PT. Ciputat Press. 2005.
- al-Munawwar, Said Agil Husin dan Masykur Hakim. *I’jaz al-Qur’an dan
Metodologi Tafsir* Ssemarang: Dina Utama Semarang. 1994.
- al-Qurtubi, Abu Abdillah bin Muhammad bin Ahmad bin Abu bakr bin Farh
al-anshary al-Khazrajy *al-Jami’ li Ahkam al-Quran* Juz 5 Kairo: Dar al-
Kutub al-Mishriyah. 1964.
- al-Sabt, Khalid Usman *Qawa’id al-Tafsir Jam’an wa Dirasah* Dar al-ibn
‘Affan. 1421 H.
- al-Shiddieqy, Hasbi *Sejarah dan Pengantar Ilmu al-Quran* Jakarta: Bulan
Bintang. 1980.
- al-Syarqawi, Hasan *Mu’jam Alfaz al-Sufiyya*. Kairo: Muassasah Mukhtar.
1987 . Cet. Ke-1.
- Amanah, Siti *Pengantar Ilmu al-Quran* Semarang: Asy-Syifa. 1993.
- Amin, Faizal. “METODE TAFSIR TAHLILI: Cara Menjelaskan al-Quran
dari berbagai segi Berdasarkan Susunan Ayat ” *KALAM* Vol. 11 No. 1
Juni 2017.

- Ariani, Anita “GERAKAN PEMURNIAN ISLAM SYEKH MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI” *Jurnal AL-FIKR* Vol. 14 No. 3 Tahun 2010.
- Arifin, M. Zainal *Pemetaan Kajian Tafsir Perspektif Historis. Metodologis. Corak. dan Geografis* Kediri: Stain Kediri Press. 2010.
- Arkum, Ahmad *Sejarah dan Metodologi Tafsir* Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1994
- Aziz, M. Amin “Karakteristik Tafsir di Indonesia Abad Keduapuluh” *Jurnal Ilmu dan Kebudayaan Ulumul Quran* Vol. 3 No. 4 1992. h. 51. Lihat juga Rifa Roifa. Rosihon Anwar. Dadang Darmawan. “PERKEMBANGAN TAFSIR DI INDONESIA PRA KEMERDEKAAN 1900-1945 ”. *Al-Bayan: Jurnal Studi al-Quran dan Tafsir* Vol. 2 Juni 2017.
- Azra, Azyumardi *Sejarah dan Ulum al-Qur’an* Jakarta: Pustaka Firdaus. 2013.
- Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII* Bandung, t.th.
- Baharuddin. “CORAK TAFSIR RUH al-MA’ANI KARYA al-ALUSI Telaah Atas Ayat-ayat yang Ditafsir Secara Isyarah”. *Disertasi* Doktor dalam Ilmu Agama Islam Pada Program Pascasarjana IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2002
- Baidan, Nashruddin *Metodologi Penafsiran al-Qur’an* Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. 1998.
- Baidan, Nashruddin *Perkembangan Tafsir al-Quran di Indonesia* Yogyakarta: Pustaka Mandiri. 2003.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1989 .
- Hamdanai. *Pengantar Studi al-Quran* Semarang: CV. Karya Abadi Jaya. 2015.
- Hayati, Siti Muna “Sejarah Sosial Pemikiran Hukum Islam Muhammad Arsyad al-Banjari Studi tentang Perpantangan dan Baislah ”. *Skripsi* Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin. 2014.

- Hermawan., Acep *Ulumul Qur'an: Ilmu Untuk Memahami Wahyu* Bandung: Remaja Posdaknya. 2011.
- Hitami, Mundzir *Pengantar Studi al-Quran Teori dan Pendekatan* Yogyakarta: LKiS Yogyakarta. 2012.
- Ilyas, Yunahar *Ulumul Quran*. Yogyakarta: Itqan Publishing. 2013
- Iqbal, Mashuri Sirojuddin dan A. Fudlali. *Pengantar Ilmu Tafsir*. Bandung: Angkasa. 2005.
- Izzan, Ahmad *Metodologi Ilmu Tafsir* Bandung: Tafakur. 2011.
- Khaeruman, Badri *Sejarah Perkembangan Tafsir al-Quran* Bandung: Pustaka Setia. 2004.
- Muhammad Arsyad al-Banjari. *Sabil al- Muhtadin li Tafaquh fi amr al-Din*. Juz 1 t.t: Haramain. t.th.
- Muhammad Arsyad al-Banjari. *Tuhfat al-Raghibin* Banjarmasin: Toko Buku Murni. 1983.
- Muhammad Baqir al-Sadr. *Madrasah al-Qur'aniyah* Terj. Hidayaturrahman Jakarta: Risalah Masa. 1992
- Muslim, Mustafa. *Mabahis fi al-Tafsir al-Maudhu'I* Damaskus: Dar al-Qalam. 2000.
- Mustaqim, Abdul *Aliran-aliran Tafsir* Yogyakarta: Kreasi Wacana. 2005.
- Mustaqim, Abdul *Dinamika Sejarah Tafsir al-Qur'an* Yogyakarta: Adab Press. 2014.
- Mustaqim, Abdul *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir* Yogyakarta: Idea press. 2017 .
- Mustaqim, Abdul *Pergeseran Epistemologi Tafsir* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008
- Rohimin. *Metodologi Ilmu Tafsir dan Aplikasi Model Penafsiran* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007.

- Yusuf Halidi. *Syekh Mihammad Arsuad al-Banjari Ulama Besar Kalimantan Silsilah Raja-raja yang Berkuasa pada Masa al-Banjari dari Lahir hingga Wafat* Surabaya: al-Ihsan. 1968.
- Saleh, Ahmad Syukri. *Metodologi Tafsir al-Quran Kontemporer dalam Pandangan Fazlurrahman* Jambi: Sultan Thaha Press. 2007.
- Saleh, M. Idwar. *Sejarah Bandjarmasin* Bandung: Balai Pendidikan Guru. t. th.
- Shihab, M. Quraish, *Sejarah dan Ulumul Quran* Jakarta: Pustaka Firdaus. 2013.
- Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir Syarat. Ketentuan. dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-ayat al-Qur'an*; Editor Abd. SyukurDj.. Tangerang: Lentera Hati. 2013.
- Shihab, Muhammad Quraish. *Membumikan Al-Qur'an* jilid 2. Tangerang: Lentera Hati. 2011.
- Steenbrink , Karel A.. *Beberapa Aspek Tentang Islam di Indonesia abad ke-19 M* Jakarta: Bulan Bintang. 1994 .
- Sulaiaman Ibrahim. *Pendidikan dan Tafsir "Kiprah Mahmud Yunus dalam Pembaruan Islam"* Jakarta: LEKAS. 2001.
- Suryadilaga, Al-Fatih. dkk. *Metodologi Ilmu Tafsir* Yogyakarta: Teras. 2010.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Wijaya, Aksin *Arah Studi Ulumul Qur'an : memburu pesan Tuhan di balik fenomena budaya* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009
- Zamzam, Zafri *Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari Ulama Besar dan Juru Dakwah* Banjarmasin: Karya. 1984.
- Abdullah Saeed, *Interpreting the Quran: Toward a Contemporary Approach*, New York: Routledge, 2006.

Karya Ilmiah

- MK. Ridwan, “Analisis Gagasan dan Prinsip kunci Penafsiran Kontekstual Abdullah Saeed” *Jurnal Millati, journal of Islamiz Studies and Humanities*, Vol. 1, No. 1, Juni 2016.
- Zarkasyi, Maimunah “PEMIKIRAN TASAWUF MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI DAN PEBGARUHNYA DIMASYRAKAT KALIMANTAN SELATAN” *Jurnal ISLAMICA* Vol. 3 No. 1 September 2008.
- Suryanto. “PEMETAAN KAJIAN TAFSIR PERIODE SAHABAT DAN TABI’IN” *Jurnal Mutawatir* Vol. 2. No. 1. Juni 2012.
- Suratman, Junizar. “PENDEKATAN PENAFSIRAN AL-QURAN YANG DIDASARKAN PADA INSTRUMEN RIWAYAT. NALAR. DAN ISYARAT BATIN” *Jurnal Intizar* Vol. 20 No. 1 2014
- Sukarni. “Kitab Fiqh Ulama Banjar Kesenambungan dan Perubahan Kajian Konsep Fikih Lingkungan” *Jurnal ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 15. No. 2. Desember 2015.
- Setianingsih, Yeni “MELACAK PEMIKIRAN AL-ALUSI DALAM TAFSIR RUH AL-MA’ANI” *Jurnal Kontemplasi*. Vol. 5. No. 1. Agustus 2017.
- Safwan. “SYEKH MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI Peranan Dakwah di Kerajaan Banjar dalam Islamisasi Masyarakat Banjar Abad XVIII ” *Skripsi* Universitas Islan Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009
- Putra, Andi Eka “TASAWUF DALAM PANDANGAN MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI” *Jurnal Al-Adyan* Vol. VII. No. 2. Juli-Desember. 2013.
- Rasyidah. “IJTIHAD MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI DALAM BIDANG FIQH”. *Tesis* Pascasarjana IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 1990.
- Mujiburrahman. “Tasawuf di Masyarakat Banjar Kesenambungan dan Perubahan Tradisi Keagamaan” *Jurnal KANZ PHILOSOPHIA*. Vol. 3. No. 2. December 2013.
- Munadi, Fathullah. “Mushaf Qiraat Muhammad Arsyad al-Banjari dalam Sejarah Qiraat Nusantara” *AL-BANJARI* Vol. 9. No. 1. Januari 2010.

- Majid, Abdul “TELAAH KRITIS TERHADAP HADIS-HADIS SABIL AL-MUHTADIN” *Skripsi* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2007.
- Monady, Hanief “TAKHRIJ TERHADAP HADIS-HADIS DALAM KITAB SABIL AL-MUHTADIN”. *Tesis* Pasca Sarjana UIn Sunan Kalijaga 2016.
- Noor. Yusliani “SEJARAH PERKEMBANGAN ISLAM DI BANJARMASIN DAN PERAN KESULTANAN BANJAR ABAD XV-XIX ” *Jurnal AL-BANJARI* Vol. 11 No. 2. Juli 2012..
- Pancasilawati, Abnan “EPISTEMOLOGI FIQH SABILAL MUHTADIN” *Jurnal MAZAHIB Pemikiran Hukum Islam* Vol. XIV. No. 1. Juni 2015.
- Gafur, Abd. “ISLAM DI KESULTANAN BANJAR PADA ABAD KE 19 M DAN PERAN MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI”. *Jurnal TOLERANSI* Vol. 1.. No. 1. Januari-Juni 2009.
- M. Rusydi “PEMIKIRAN KALAM MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI Telaah atas Metodologi Kitab Tuhfah al-Raghibin fi Bayan Haqiqah al-Imam al-Mu’minin wa Ma Yufsiduhu Min Riddah al-Murtaddin ” *Tesis* Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kaljiga
- Islami, Muhammad Irfan “ Muhammad Arsyad al-Banjari tentang zakat” *Skripsi*. fakultas Syariah Sunan Kalijaga tahun 1998
- Basit, Abdul “KONSEP BID’AH TRADISI MEMBERI “Sesajen dalam Kitab Tuhfah al-Raghibin fi Bayan Haqiqah al-Imam al-Mu’minin wa Ma Yufsiduhu Min Riddah al-Murtaddin”” *Tesis* Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga.
- Daudi, Abu *Maulana Muhammad Arsyad al-Banjari Tuan Haji Besar Martapura: Madrasag Sullam al-Ulum*. 1996 . h. 15. Lihat juga Andi Ekar Putra. “TASAWUF DALAM PANDANGAN MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI” *Jurnal AL-Adyan* Vol. 7 No. 2. Juli-Desember 2013.
- Ahmad “Pemikiran Muhammad Arsyad al-Banjari Tentang Perpindahan Wali dalam Kitab al-Nikah”. *Skripsi*. IAIN Antasari Banjarmasin. 2015.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Najib

Alamat Lengkap : Jl. Bunga Tanjung, RT. 5, RW. 3, Desa.
Tambangan, Kec. Daha Selatan, Prov.
Kalimantan Selatan.

Telp : 085785532868

Email : zawawinajib@gmail.com

Tempat/Tgl Lahir : Tambangan, 18 Mei 1995

Umur : 23 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Warga Negara : Indonesia

Status : Belum Nikah

Tinggi : 167 cm

Berat Badan : 50 Kg.

Gol. Darah : O

Nama Ayah : Syamsuri

Nama Ibu : Musilmah

Pendidikan Formal

- SDN P. Kacil. 1. Daha Utara
- MTSN. Habirau

- PP. Modern Darul Amien Taluk Labak Daha Utara, HSS.
- S1 IAIN Antasari Banjarmasin

Pengalaman Organisasi

- Organisasi Program Khusus Ulama (OPKU) Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin

Pengalaman Lomba

- MTQ tingkat Provinsi Kalimantan Selatan
- MTQ tingkat Kabupaten Hulu Sungai Selatan
- MQK tingkat Provinsi Kalimantan Selatan
- MQK tingkat Kabupaten Hulu Sungai Selata

